Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK BERPUTAR KARTU SOAL (KOBKAS) PADA MATERI CUACA DAN PENGARUHNYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SD

Siti Nurinda Rozica

[1] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
[1] Email: rindarozica19@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran adalah pembiicaran antara pengajar serta peserta didiik, sedangakan guru adalah piihak yang menjalankan pembelajaran dan peserta didik sebagai pihak yang menjalankan kegiatan belajar. Untuk berjalan efektif, guru harus membuat suasana belajar yang tenang dan relevan sesuai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk memudah proses pembelajaran, misalnya untuk memakai media pembelajaran supaya memudahkan peserta didik memahami materi yang telah dijarkan yang penting dalam proses belajar. Tujuan pengembangan mendeskripsikan tingkat kevalidan,kepaktisan dan keefektifan media kobkas materi cuaca dan pengaruhnya untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SD. Media pembelajaran yang bisa dikatakan sebagai sebuah alat bantu saat guru mengajar atau saat melakukan proses belajar mengajar dikelas. Media pembelajaran adalah sebuah pembelajaran yang mempunyai peran penting untuk proses belajar mengajar. Ketepatan menggunakan media pembelajaran agar bisa berpengaruhi dalam proses serta hasil yang ingin dicapai. Angket respon guru dan 97% dari angket respon peserta didik. Setelah media dinyatakan valid dan praktis, maka uji coba dapat dilakukan pada 20 peserta didik untuk mendapatkan keefektifan media kobkas pada materi cuaca. Tingkat keefektifan nilai post tes dan pre test diperoleh 66% dan nilai keefektifan motivasi belajar siswa diperoleh 78%.

Kata Kunci: pengembangan media kobkas

Article History
Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025
Plagirism Checker No 7671302
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran kobkas masih jarang dilakukan untuk proses pembelajaran di SD. Media pembelajaran kobkas adalah media kotak berputar kartu soal yang dibuat guru agar bisa membantu untuk proses pembelajaran siswa lebih jelas mengerti materi yang akan diajarkan khususnya pada materi cuaca dan pengaruhnya pada tema 5 sub tema 1 kelas III SD. Pada penelitian sebelumnya yang ditulis nabila yang berjudul" Pengembangan Media Big Book Pada Tema Cuaca Hujan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar" Hubungan penelitian ini sama penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis adalah sama membahas tentang pengembangan media pada tema cuaca di Sekolah Dasar kelas III dengan menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran kobkas yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkaan, baik teks maupun gambarnya, sehingga mengalami terjadinya kegiatan membaca bersama antar pengajar dan peserta didik.

Hasil observasi menyatakan pembelajaran yang berlangsung masih memakai metode ceramah dan monoton menggunakan buku. Materi yang disampaikan hanya berasal darii dalam

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

buku. Hal tersebut membuat proses belajar mengajar yg masih cenderung lebih pasif. karena tak adanya pembicaraan aktif antar pengajar serta peserta didik. Sebagai akibatnya siswa masih kurang penekanan dalam proses belajar. Sehingga terdapat beberapa pesertadidik yang bermain dan berbisik-bisik dengan sahabat pada kelas sebab merasa bosan waktu pembelajaran sedang berlangsung. Dan banyak juga siswa yang mengantuk. Kelebihan menggunakan media kobkas yaitu bagi peserta didik melalui pengembangan kobkas diharapkan peserta didik menjadi tertarik untuk menurutkan proses pembelajaran sehingga bisa terpengaruh pada respon belajar yang ada pada tema 5 subtema 1, untuk pengajar menyampaikan masukan kepada pengajar bahwa mediia kobkas merupakan salah satu media yang biisa diibuat untuk menunjang pembelajaran pada tema 5 subtema 1, serta mendukung guru untuk membuat pembaharuan serta mengembangkan suatu media pembelajaran, untuk sekolah peneliitian ini bisa menjadikan sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk menciptakan kualiitas pada pemakaian media untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tematik khususnya pada tema 5 subtema 1 materi cuaca dan pengaruhnya, untuk peneliiti bisa menambah wawasan serta pengalaman perihal cara mengembangkan media kobkas dalami proses pembelajaran tema 5 subtema 1 pada materi cuaca dan pengaruhnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan, Bagaimana kevalidan, keefektifan, kepraktisan, dan pengembangan media kobkas materi cuaca dan pengaruhnya pada siswa kelas III tema 5 subtema 1 di SD?. Spesifikasi produk yang dibutuhkan untuk penelitian serta pengembangan ini adalah jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran kobkas yang terbentuk 3 dimensi, media kobkas yang dikembangkan dikhususkan untuk materi cuaca dan pengaruhnya pada tema 5 subtema 1 kelas III. Media ini digunakan buat membantu peserta didik supaa memudahkan untuk memahami materi yang telah disampaikan, menarik minat belajar, semangat serta dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Interaksi antara pengajar dan siswa bisa berjalan lebih baik apabila guru bisa membuat suasana belajar yang tenang dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai melaluii proses pembelajaran tersebut. Pengajar pula mampu menjadi fasilitator untuk proses pembelajaran, yang dapat dikatakan guru menyiapkan serta membantu siswa dapat mempermudah proses pembelajaran. Salah satunya dengan mengaplikasikan suatu media pembelajaran. Interaksi antara pengajar dan siswa dapat berjalan dengan efektif apabila pengajar bisa memberikan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang ingin diciptakan dalam proses pembelajaran tersebut. Pengajar harus bisa menjadi fasilitator untuk proses pembelajaran, yang bisa dikatakan pengajar mempersiapkan serta membantu peserta didik supaya lebih mempermudah proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Melalui pengembangan kobkas diharapkan siswa lebih tertarik untuk ikut serta proses pembelajaran hingga bisa mempengaruhi respon belajar yang ada pada tema 5 subtema 1. Menyamapaikan masukan kepada pengajar bahwa media kobkas merupakan salah satu media yang dapat dipergunakan buat menunjang pembelajaran pada tema 5 subtema 1, serta membantu guru buat menciptakan perbaruan serta mengembangkan media pembelajaran. Siswa kelas III mampu menggunakan media kobkas pada materi cuaca dan pengaruhnya.

Susanto mengatakan dalam media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat dipakai untuk proses pembelajaran yang diartikan dapat mempermudah, mempercepat komuniikasi antara pengajar serta peserta didik hingga terjadi proses pembelajaran berlangsung secara efektif serta berhasil lebih baik (((Nurrahman dkk., 2022). Saat ini belum terdapat penelitian mengenai media kotak berputar kartu soal sehingga perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar mengetahui tentang pengembangan media kotak berputar kartu soal pada materi cuaca dan pengaruhnya.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

METODE PENELITIAN

Jenis peneliitian ini adalah metode peneliitian serta pengembangan (*Research and Development*). Tujuan pengembangan ini untuk mengembangkan media pembelajaran siswa kelas III di SDN Pliwetan Tuban pada materi cuaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Produk yang bisa menghasilkan pengembangan iini adalah media pembelajaran kobkas pada materi cuaca untuk kelas III pada tema 5 subtema 1. Menurut Sugyono "Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) membentuk metode penelitian yang diilakukan untuk menguji keefektifan produk tersebut".

Model yang dipakai dalam pengembangan ini adalah model ADDIE *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implopment* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian terdiri dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi, guru, dan siswa. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar validasi ahli media, validasi ahli materi, dan lembar validasi ahli bahasa. Analisiis data terdiri dari analisiis data kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Mekanisme penelitian pengembangan diterapkan peneliiti dengan mengaplikasikan beberapa tahapan di model ADDIE serta mengiikuti langkah yang disesuaikan oleh jenis penelitian (((((((((Karlina dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis

Dalam tahap analiisis yang dapat dilaksanakan untuk menganalisis masalah yang ada di UPT SDN Pliwetan. Aktivitas pengumpulan data ini dapat dilaksanakan untuk kegiatan observasi pembelajaran pada kelas III, wawancara dilakukan bersama pengajar kelas III di UPT SDN Pliwetan. Dalam tahap inii bisa dilaksanakan melalui kegiatan analisiis untuk mencakup 3 hal diantaranya analisiis karakteristik siswa, analisis kebutuhan, dan analisis materi.

Tahap design

Dalam Tahap Desain Media Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas). Tahap ini dapat dilaksanakan agar bisa mendesain media pembelajaran yang inovatif, yakni Media Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas) yang diharapkan agar sesimbang dengan analisis kebutuhan pengajar serta peserta didik terkait dengan pengembangan Mediia Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tema 5 tentang cuaca. Desain Media Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas) Berbasis Analisis Kebutuhan. Desain Media Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas) dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa. Selanjutnya, peneliiti meciptakan sebuah rancangan Media Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas) yang dapat dikembangkan sesuaii dengan kebutuhan serta sesuaii dengan tujuan pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tema 5 tentang cuaca.

Perancangan Materi dan Tampilan Produk. Perancangan Media Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas) dilakukan dengan merancang materi dan tampilan produk yang ingin dikembangkan. Peneliti mengumpulkan materi pembelajaran yang relevan dan sesuaii dengan kuriikulum 2013 yang sedang dilakukan di UPT SDN Pliwetan. Perancangan materii pembelajaran diinginkan bisa membuat isi dari Media Kotak Berputar Kartu Soal (Kobkas) lebih relevan dengan isi materi pembelajaran Bahasa Indonesia tema 5 tentang cuaca. Referensi yang Digunakan. Referensi buku yang digunakan adalah buku guru dan buku siswa Bahasa Indonesia, LKS, dan materi-materi yang ada di internet.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Tahap pengembangan

Dalam tahap ini, meliputi kegiatan validasi yang melibatkan para ahli. Validasi ahli media, validasi ahli bahasa, dan validasi ahli materi. Data yang diidapatkan merupakan penilaian dari produk media pembelajaran Kobkas materi cuaca yang dikembangkan. Penilaian yang didapat dari hasil validasi ahli media, validasi ahli bahasa, dan validasi ahli materi menjadi dasar produk yang dikembangkan sudah termasuk layak atau belum untuk diujicobakan. Hasil-hasil dari validasi ini akan menjadi acuan dalam melakukan pengujian kembali terhadap produk media pembelajaran Kobkas materi cuaca. Selain itu, data yang diperoleh dari validasi ini akan menjadi masukan dalam pengembangan selanjutnya. Hal iini bertujuan agar bisa memberikan kualitas produk media pembelajaran Kobkas materi cuaca yang akan dikembangkan.

Dalam melakukan validasi, para ahli akan memeriksa konsistensi, relevansi, dan kemampuan pembelajaran yang dihasilkan oleh produk media pembelajaran Kobkas materi cuaca. Selain itu, para ahli akan menilai kemudahan penggunaan dan kemampuan untuk memudahkan proses pembelajaran peserta didik. Kesimpulannya, validasi adalah langkah yang sangat penting dalam pengembangan produk media pembelajaran Kobkas materi cuaca. Dengan melakukan validasi, kita dapat menjamin bahwa produk yang dikembangkan sudah sesuai dengan standar dan layak untuk diujicobakan.

Bisa disiimpulkan bahwa rata-rata presentase media kobkas telah melakukan validasi ahli bahasa, media dan materi. Rata-rata presentase kevalidan ahli bahasa memperoleh skor 100%, rata-rata presentase kevalidan ahli media 84% dan rata-rata presentase kevalidan ahli materi 90%. Sehingga dapat dikatakan bahwa media kobkas dapat digunakan secara sangat valid, efektif dan praktis.

Tahap Implementasi

Agar bisa mengetahui tingkat kepraktisan dari media Kotak Berputar Kartu Soal (KOBKAS), penelitian ini memakaii angket respon peserta didik serta guru sebagai instrumen pengumpulan data. Aspek yang dinilai pada angket respon peserta didik serta guru adalah tata bahasa, tampilan, dan isi dari media Kotak Berputar Kartu Soal (KOBKAS). Evaluasi angket respon ini diperlukan minimal memperoleh kategori cukup praktis, sehingga biisa dipastikan bahwa media Kotak Berputar Kartu Soal (KOBKAS) yang dikembangkan telah memenuhi standar kepraktisan yang diharapkan. Hasil rata-rata angket respon disajikan dalam tabel di bawah ini, sedangkan untuk data hasil angket respon peserta didik serta pengajar bisa diilihat pada bagian lampiran.

Hasil Rata-Rata Angket Respon

Tahap kepraktisan

Berdasarkan tabel di bawah, hasil angket respon guru diperoleh hasil penilaian yaitu skor 46 dengan rata-rata 4,6. Dari hasil penilaian didapatkan bahwa media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) yang sudah dikembangkan yang ada dalam kriteria sangat praktis untuk dipakai.

Tabel 1. Hasil Angket Respons Guru

No	Indikator	Skor
1	Kemudahan menyampaikan materi dengan menggunakan media berputar kartu soal (KOBKAS)	5
2	Ketertarikan peserta didik pada media berputar kartu soal (KOBKAS)	5

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

3	Pembelajaran dengan menggunakan media berputar kartu soal (KOBKAS) lebih efisien	5
4	Dengan menggunakan media berputar kartu soal (KOBKAS) menjadi lebih mudah mengontrol siswa	4
5	Tampilan media berputar kartu soal (KOBKAS)menarik motivasi siwa dalam belajar	4
6	Dengan menggunakan media berputar kartu soal (KOBKAS) memudahkan siswa dalam memecahkan masalah	4
7	Kemudahan penggunaan media berputar kartu soal (KOBKAS)	4
8	Media berputar kartu soal (KOBKAS) membuat belajar menjadi menyenangkan	5
9	Dengan media berputar kartu soal (KOBKAS) siswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran	5
10	Media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa	5
	Skor Total	46
	Rata-rata	4,6
	Persentase	92%
	Kategori	Sangat Praktis

Dengan demikian, hasil penilaian angket respon siswa serta guru bisa digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat kepraktisan media Kotak Berputar Kartu Soal (KOBKAS) yang dikembangkan. Hasil ini juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Data Angket Respon Siswa

Berdasarkan tabel 2 hasil angket respon siswa didapatkan hasil penilaian yaitu skor 971 dengan rata-rata 48. Dari hasil penilaian diperoleh pada media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) yang telah dikembangkan ada pada kriteria praktis untuk digunakan.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa

No Responden	Aspek yang dinilai										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
7	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
8	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
13	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
14	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
16	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Jumlah											971
Rata-rata											48
Persentase											97%
Kategori											Sangat Praktis

Keterangan Angket Respon Siswa:
Saya tertarik untuk belajar menggunakan media kotak berputar kartu soal (KOBKAS).
Menggunakan media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) mempermudah saya untuk memahami materi pembelajaran.
Media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) membuat saya lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
Media kotak berputar kartu soal (KOBKAS)mudah digunakan.
Media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) tidak membosankan.
Dengan menggunakan media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) membuat saya berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.
Dengan media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) saya merasa pembelajaran Bahasa Indonesia lebih mudah.
Dengan menggunakan media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) saya menjadi betah mengikuti pembelajaran.
Perintah dalam media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) sangat jelas.
Media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) dapat membuat saya untuk kritis dalam menjawab soal.

Data Hasil Pre Test Siswa serta Post Tes Siswa

Tabel 3. Hasil Pre Test Siswa

No	Nama	Skor	Klasifikasi
1	AR	40	T T
2	AW	50	T T
3	AGW	60	T T
4	ATR	80	T
5	AA	80	T
6	AII	50	T T
7	DAA	40	T T
8	ENA	70	T

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

9	GKR	60	T T
10	HP	70	T
11	KSS	40	T T
12	MAR	50	T T
13	MAA	60	T T
14	MFR	50	T T
15	MSD	80	T
16	NSA	60	T T
17	OPPN	40	T T
18	PJAM	30	T T
19	QPV	50	T T
20	QNKA	60	T T
	Total Skor		1.120
	Rata-rata		56
	Persentase		56%

Berdasarkan tabel 3 Hasil Pre Test peserta didik diikuti oleh 20 peserta didik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mapel Bahasa Indnesia yaitu 70. Hasil Pre Tes menghasilkan 15 peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan, sedangkan 5 peserta didik sudah mencapai nilai ketuntasan. Dengan jumlah skor 1.120, dan persentase 56%.

Tabel 4. Hasil Post Test Siswa

No.	Nama	Skor	Klasifikasi
1	AR	70	T
2	AW	80	T
3	AGW	90	T
4	ATR	100	T
5	AA	100	T
6	AII	80	T
7	DAA	70	T
8	ENA	90	T
9	GKR	80	T
10	HP	90	T
11	KSS	80	T
12	MAR	80	T
13	MAA	90	T
14	MFR	80	T
15	MSD	90	T
16	NSA	80	T
17	OPPN	90	T
18	PJAM	80	T
19	QPV	80	T
20	QNKA	90	T
	Total Skor		1690
	Rata-rata		84
	Persentase		84%

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Tabel 4 Hasil Post Tes siswa diikuti oleh 20 siiswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mapel Bahasa Indnesia yaitu 70. Setelah peserta didik menggunakan media kotak berputar kartu soal (KOBKAS) dan peserta didik mengerjakan soal Post Tes 20 siswa mendapatkan nilai tuntas. Dengan jumlah skor 1.690 dan persentase 84%.

Data hasil N gain

Berdasarkan tabel 5 hasil keefektifan media kobkas menghasilkan N-Gain Score 0,66 dan N-Gain Score (%) 66,48. Sehingga media kobkas yang dikembangkan berada pada kategori sedang.

Tabel 5 skor N Gain

No.	Nama	Pos test	Pre tes	Pos-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain skor	N Gain Skor (%)
1	AR	70	40	30	60	0.5	50
2	AW	80	50	30	50	0.6	60
3	AGW	90	60	30	40	0.75	75
4	ATR	100	80	20	20	1	100
5	AA	100	80	20	20	1	100
6	AII	80	50	30	50	0.6	60
7	DAA	70	40	30	60	0.5	50
8	ENA	90	70	20	30	0.666666667	66.66666667
9	GKR	80	60	20	40	0.5	50
10	HP	90	70	20	30	0.666666667	66.66666667
11	KSS	80	40	40	60	0.666666667	66.66666667
12	MA	80	50	30	50	0.6	60
13	MAA	90	60	30	40	0.75	75
14	MFR	80	50	30	50	0.6	60
15	MSD	90	80	10	20	0.5	50
16	NSA	80	60	20	40	0.5	50
17	OPPN	90	40	50	60	0.833333333	83.33333333
18	PJAM	80	30	50	70	0.714285714	71.42857143
19	QPV	80	50	30	50	0.6	60
20	QNKA	90	60	30	40	0.75	75
Rata-rata		84.5	56	28.5	44	0.664880952	66.48809524

Data Hasil Motivasi Belajar

Tabel 6 Tabel Nilai Angket Motivasi Belajar sebelum pembelajaran

No Responden	Aspek yang dinilai										Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	2	3	4	3	4	4	5	35
2	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	38
3	2	3	5	4	4	2	3	5	4	3	35
4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	5	32
5	4	2	2	3	5	2	3	4	3	2	30
6	3	4	2	3	2	3	4	3	4	5	33
7	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	31

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

8	3	2	3	2	4	3	4	5	3	5	35
9	5	2	5	3	3	2	2	5	4	5	36
10	5	3	5	2	4	2	3	5	3	4	37
11	2	4	3	4	2	3	2	5	4	5	35
12	5	2	5	5	4	3	5	2	4	2	37
13	4	2	5	4	2	4	5	3	5	4	36
14	5	4	3	5	2	5	4	3	5	2	38
15	4	5	4	3	5	2	4	2	5	2	36
16	5	2	5	3	4	4	2	3	4	4	38
17	5	2	5	3	3	4	5	3	4	4	37
18	5	3	2	5	2	3	3	4	3	5	34
19	5	2	5	3	3	2	5	3	2	5	37
20	3	2	5	3	5	3	4	3	5	4	37
Jumlah											707
Rata-rata											35
Persentase											70%
Kategori											cukup

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa angket motivasi sebelum pembelajaan presentase hanya 70%. Sehingga siswa belum temotivasi dalam pembelajaran yang sebelumnya.

Tabel 7 Tabel Nilai Angket Motivasi Belajar sesudah pembelajaran

No Responden	Aspek yang dinilai\										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	42
2	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	41
3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	40
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
6	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
7	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
8	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
9	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
13	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
14	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
16	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
19	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
20	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
Jumlah											952

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Rata-rata	47
Persentase	95%
Kategori	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 7 diatas bahwa data hasil motivasi pembelajaran sesudah mencapai 95%. Sehingga siswa setelah melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran tersebut termotivasi dan media tersebut dapat digunakan dengan efektif.

Hasil dari perhitungan N-Gain yang telah diperoleh digunakan dalam menentukan tingkat keefektifan dari produk yang dianalisis menggunakan kriteria sebagaii berikut:

$$\text{N} - \text{Grain} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor total} - \text{skor pre test}}$$

Data hasil N Gain Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 8 hasil keefektifan media kobkas menghasilkan N-Gain Score 0,78 dan N-Gain Score (%) 78,50. Sehingga media kobkas yang dikembangkan berada pada kategori tinggi.

Tabel 8 nilai n gain motivasi belajar

No.	Motivasi belajar sesudah	Motivasi belajar sebelum	Motivasi sesudah-sebelum	Skor ideal (50-motivasi sebelum)	N Gain skor	N Gain skor (%)
1	42	35	7	15	0.46667	46.67
2	41	38	3	12	0.25	25
3	40	35	5	15	0.333333333	33.33
4	48	32	16	18	0.888888889	88.89
5	48	30	18	20	0.9	90
6	47	33	14	17	0.823529412	82.318
7	46	31	15	19	0.789473684	78.94
8	47	35	12	15	0.8	80
9	48	36	12	14	0.857142857	85.71
10	50	37	13	13	1	100
11	47	35	12	15	0.8	80
12	49	37	12	13	0.923076923	92.30
13	48	36	12	14	0.857142857	85.71
14	48	38	10	12	0.833333333	83.33
15	48	36	12	14	0.857142857	85.71
16	46	38	8	12	0.666666667	66.667
17	48	37	11	13	0.846153846	84.61
18	48	34	14	16	0.875	87.5
19	48	37	11	13	0.846153846	84.61
20	47	37	10	13	0.769230769	76.92307692
rata-rata	46.94736842	35.36842105	11.57894737	14.63157895	0.785066804	78.50668039

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Tahap evaluasi

Dalam tahap evaluasi peneliiti mengolah data kuantiitatif yang bisa diperoleh pada saat tahap penerapan, diantaranya data test peserta didik serta data angket respon siswa serta guru. Data test peserta didik dikatakan efektif jika memperoleh hasiil mencapai G ≥ 0,7 dengan KKM 70. Data angket respon siswa serta guru dikatakan praktis bila hasil persentase skor miniimal mencapai 70-84%. Dan dikatakan sangat praktis jika mencapai persentase 85-100%. Dari data Pre Tes siswa dan Post Tes mendapat persentase 66,48%. Sehingga menunjukkan bahwa kobkas pada mapel Bahasa Indonesia efektif digunakan. Dari data angket respon peserta didik serta guru diperoleh hasil persentase 92% untuk angket respon guru serta 97% untuk angket respon peserta didik, pada angket respon siswa serta guru didapatkan kriteria sangat praktis serta bisa dibuat dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran kobkas (kotak berputar kartu soal) untuk materi cuaca dan pengaruhnya pada tema 5 subtema 1 kelas III SD. Media kobkas ini dirancang untuk membantu peserta didik agar bisa memahami materi lebih mudah peserta didik dapat menumbuhkan minat belajar. Penelitian ini memakai metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Hasil penelitian menyatakan bahwa media kobkas memiliki kelebihan dalam meningkatkan respon belajar siswa, memberikan masukan kepada guru, dan membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini juga menyatakkan bahwa media kobkas untuk mempermdah siswa dalam memahami materi cuaca dan pengaruhnya dengan lebih baik.

Data kevalidan dari ahli media sebesar 84%, ahli bahasa sebesar 100%, dan ahli materi 90%. kepraktisan sebesar 92% dari angket respon guru dan 97% dari angket respon siswa. Setelah media dinyatakan valid dan praktis, maka uji coba dapat dilakukan pada 20 siswa untuk mengetahui keefektifan media diorama siklus hidrologi. Tingkat keefektifan nilai post tes dan pre test diperoleh 66% dan nilai keefektifan motivasi belajar siswa diperoleh 78%. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa media kobkas dikatakan valid, praktis, serta efektif digunakan untuk pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar.

Dalam pengembangan media kobkas, peneliiti melaksanakan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi menyatakan bahwa produk media pembelajaran kobkas materi cuaca yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan. Dalam implementasi, penelitian ini memakai angket respon peserta didik serta respon guru agar bisa mengetahui tingkat kepraktisan pada media kobkas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kobkas telah memenuhi standar kepraktisan yang diharapkan. Dalam keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa media kobkas bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang efektiif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tema 5 subtema 1 materi cuaca dan pengaruhnya pada kelas III SD.

DAFTAR PUSTAKA

Nurrahman, N., Meisyaroh, S., Sagala, V. S., & Marini, A. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Permainan Papan PadaPembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 1–10.

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 247. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

karlina, Nurlaeli, Tastin, Aquami, & Nurshawmi, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Materi Cuaca Tema 5 untuk Kelas III. *Ibtida'*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.283

Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, *March*, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-

Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 60. https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361

Malikah. (2016). Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Dibimbing oleh. *Jurnal Kesehatan*, 1–8.

Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2024). *Pengembangan Media Big Book Pada Tema Cuaca Hujan*. *14*(1), 333–343.

Mukhtar, R. (2015). Radinal mukhtar. *Skripsi*.

Nurrahman, N., Meisyaroh, S., Sagala, V. S., & Marini, A. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Permainan Papan PadaPembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 1–10.

Sudibyo, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2017). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *1*(1), 13. https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p13-21

Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *11*(1), 102–119. https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13108

Yulianti, F. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional *, *1*, 517–522. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74

Sudibyo et al., 2017

Fajriyah, L. (2019). *PENGARUH PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU MEDIA PUNTADEA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI CUACA DAN PENGARUHNYA BAGI MANUSIA (Penelitian pada Siswa Kelas III SD N Kalinegoro 3)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang

Fajriyah (2019) Ariyanto, B., Chamidah, A., Suryandari, S., & Wijaya Kusuma Surabaya, U. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar | p-ISSN*. *2*(1), 85–99.

Rahmatunnisa, S., Mujtaba, I., Arifin, A. N., Rosidah, N. A., & Fauzan, R. T. (2022). Pengembangan Media Diorama Aquaca (Aqurarium Cuaca) untuk Pemahaman Konsep IPA Materi Proses Terjadinya Hujan Siswa Kelas III SDN Margahayu XIX. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, *3*, 1–10. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit

Rahmawati, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran … Pengembangan Media Pembelajaran …. *AL-Ahya*, *01*(01), 219–232.

Sudibyo, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2017). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *1*(1), 13. https://doi.org/10.26740/jppipa.v1n1.p13-21

Vol. 12 No. 4 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Yulianti, F. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Prosiding Seminar Nasional* \, *1*, 517–522. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74

Ariyanto, B., Chamidah, A., Suryandari, S., & Wijaya Kusuma Surabaya, U. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar | p-ISSN*. *2*(1), 85–99.